

SOCIAL CAMPAIGN “BERANI BILANG TIDAK”

Written Project Report
Study Programs Visual Communication Design
Mercu Buana University Jakarta, 2016
By : **Syifa Fauziah**

ABSTRACT

Social campaign "Dared to Say no" is a form of socializing is done to prevent sexual violence against children. This is done to educate and provide understanding of the children about the danger of acts of harassment or sexual violence against themselves in the middle of a lack of education about the danger of acts of harassment and sexual violence which targeted children who are rife.

The target of the social campaign "dared to Say no" is intended for children aged 4 to 11 years old or the age of kindergarten to grade 4 primary school. As for the form of the socialization strategy carried out namely by means of learning and play approach using multiple media.

Media writer use in the social Campaign a Boardgame, Eraser, bottle Tumbler, the meter body, and Educational Books. Pemilihan media-the media in this campaign because as a whole contain elements of interaction, and involving children for active directly. Use of the media is very familiar with the kids expected kids will easily understand the information and the message conveyed in the social campaign "dared to Say no".

Search solutions to increasing levels of harassment and acts of sexual violence against children through this social campaign expected to educate children early on about the dangers of a variety of sexual acts of violence against the child. So they have a stock of knowledge and the ability to anticipate and keep yourself if you experience any such actions.

Keywords: Social Campaigns, action Wanton, sexual violence, children, Education, Child Abuse

KAMPANYE SOSIAL “BERANI BILANG TIDAK”

Pertanggung Jawaban Tertulis
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Universitas Mercu Buana Jakarta, 2016
Oleh : **Syifa Fauziah**

ABSTRAK

Kampanye Sosial “Berani Bilang Tidak” merupakan sebuah bentuk sosialisasi yang dilakukan untuk mencegah tindakan asusila terhadap anak. Hal ini dilakukan untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman terhadap anak-anak tentang bahaya tindakan pelecehan maupun kekerasan asusila terhadap diri mereka di tengah minimnya edukasi tentang bahaya tindakan pelecehan dan kekerasan asusila yang menasar anak-anak yang tengah marak seperti saat ini.

Target kampanye Sosial “Berani Bilang Tidak” ini ditujukan untuk anak-anak berusia 4 s/d 11 tahun atau pada usia Taman kanak-kanak hingga kelas 4 Sekolah Dasar. Adapun bentuk strategi sosialisasi yang dilakukan yaitu dengan cara pendekatan belajar dan bermain dengan menggunakan beberapa media.

Media yang penulis gunakan dalam Kampanye Sosial ini berupa *Boardgame*, Penghapus, Tumbler botol, Meteran Badan, dan Buku Edukasi. Pemilihan media-media tersebut dalam kampanye ini karena secara keseluruhan mengandung unsur interaksi, dan melibatkan anak-anak untuk aktif secara langsung. Penggunaan media-media yang sangat familiar dengan anak-anak tersebut diharapkan anak-anak akan mudah memahami informasi dan pesan yang disampaikan dalam kampanye sosial “Berani Bilang Tidak” ini.

Pencarian solusi terhadap maraknya tingkat tindakan pelecehan dan kekerasan asusila terhadap anak melalui kampanye sosial ini diharapkan mampu mengedukasi anak-anak sejak dini tentang bahaya berbagai macam tindakan kekerasan seksual terhadap anak tersebut. Sehingga mereka memiliki bekal pengetahuan serta kemampuan untuk mengantisipasi dan menjaga diri jika mengalami tindakan-tindakan tersebut.

Kata kunci: Kampanye Sosial ,Tindakan Asusila, Anak-anak, Edukasi, Kekerasan Seksual Anak